

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan perubahan selama periode 2011- 2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Salah satu cara untuk menganalisa pengelolaan modal kerja untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sehingga dapat memberikan suatu perusahaan untuk menetapkan modal kerja yang lebih efektif, dapat menggunakan analisis *time series* terhadap sumber dan penggunaan dana modal kerja, analisis efektivitas terhadap unsur-unsur modal kerja, dan analisis terhadap rasio-rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.
 - a. Pada rasio aktivitas dari tahun ke tahun nilainya mengalami kenaikan, berarti semakin cepat perputaran piutang yang ada dalam KUD “Karya Bhakti” tersebut. Kebijakan kredit yang dilakukan KUD “Karya Bhakti” semakin baik dari tahun ke tahun.
 - b. Kondisi rasio profitabilitas koperasi pada tahun 2011 sampai tahun 2016 secara umum mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa KUD “Karya Bhakti” mengalami kenaikan dalam pengefektivan penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba. *Return on equity* pada tahun 2011 sebesar 4,67%, tahun 2012 sebesar 5,67%, tahun 2013 sebesar 8,28%, tahun 2014 sebesar 7,93%, tahun 2015 sebesar 7,48%, dan setelah diproyeksi tahun

2016 naik menjadi 8,21%. Kenaikan *Return on equity* menunjukkan pengelolaan modal sendiri yang semakin efektif.

c. Tingkat likuiditas koperasi mengalami kenaikan dengan standart likuiditas 200%. KUD “Karya Bhakti” dapat mempertahankan dan juga menaikkan tingkat likuiditasnya, dengan demikian KUD “Karya Bhakti” tingkat likuiditasnya bisa dikatakan baik.

2. Setelah dilakukan upaya-upaya pengefektivan penetapan modal kerja pada KUD “Karya Bhakti”, sesuai dengan teori yang dipakai maka hasilnya adalah dapat meningkatkan profitabilitas dan menjaga tingkat likuiditas, dapat dilihat dari :

- a. Tingkat profitabilitas pada koperasi mengalami peningkatan kembali yang cukup berarti setelah diadakan analisis untuk tahun yang diproyeksikan.
- b. Tingkat aktivitas mengalami kenaikan keseluruhan
- c. Tingkat likuiditas mengalami kenaikan pada proyeksi tahun 2016. Dari batas 200% KUD “Karya Bhakti” berada pada 196%, namun dengan hasil tersebut KUD “Karya Bhakti” bisa dikatakan baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek.

5.2 Saran

1. Dalam melaksanakan suatu aktivitas usaha, koperasi hendaknya mempertahankan modal kerjanya dalam keadaan efektif dan menekan biaya yang timbul sehingga dapat meningkatkan tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh koperasi.

2. Penting bagi koperasi untuk mengefektifkan jumlah kas, agar pihak manajemen koperasi menyusun budget kas yang benar-benar tepat bagi koperasi sesuai dengan *well finance* bahwa jumlah kas yang optimal sebesar 5%-10% dari total aktiva lancar. Hal ini dimaksudkan agar nantinya koperasi mendapatkan *capital gain*, atau dapat dialokasikan pada aktiva tetap karena memberikan gambaran penerimaan dan pengeluaran aktiva bagi koperasi dapat diketahui.
3. Perlu penetapan kebijakan manajemen dalam mengelola piutang agar perputarannya meningkat dan jumlah piutang koperasi segera terlunasi pada saat jatuh tempo dengan cara memperketat kebijakan dalam pengumpulan piutang dengan penagihan piutang yang tepat pada waktunya. Memperketat pola penagihan piutang juga harus hati-hati karena memungkinkan konsumen justru akan merasa keberatan tetapi apabila terlalu longgar dalam penetapan piutang akan semakin banyak dana yang tertanam dalam piutang.